

BAB IV

ANALISIS

4.1 Ativitas Perusahaan

PT. Nikkatsu Electric Works merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri manufaktur alat-alat listrik seperti *ballast*, *transformer*, lampu hemat energi, dan *core* dengan nama atau merek dagang “SINAR”. PT. Nikkatsu Electric Works sejalan dengan majunya perkembangan perlistrikan yang semakin pesat, perusahaan berupaya mengembangkan sayap di antaranya dengan melakukan perluasan pabrik dan pengembangan jenis produk seperti: trafo ballas 10W – 40W, *transformer* 1VA – 35KVA, lampu hemat energi 5W – 65W, *core*, dan lain-lain. (Sumber: PT. Nikkatsu Electric Works).

PT. Nikkatsu Electric Works menghasilkan produk ekspor yang banyak menyerap tenaga kerja serta melaksanakan program kemitraan dengan para industri kecil. Tujuan dari program tersebut adalah merupakan suatu kepedulian perusahaan untuk turut mengembangkan usaha industri kecil serta melaksanakan program pemerintah, yaitu meningkatkan kesempatan pengusaha kecil dan golongan ekonomi lemah untuk memperluas usahanya.

4.2 Cara Perolehan Aset Tetap

4.2.1 Golongan, Jenis dan Masa Manfaat Aset Tetap

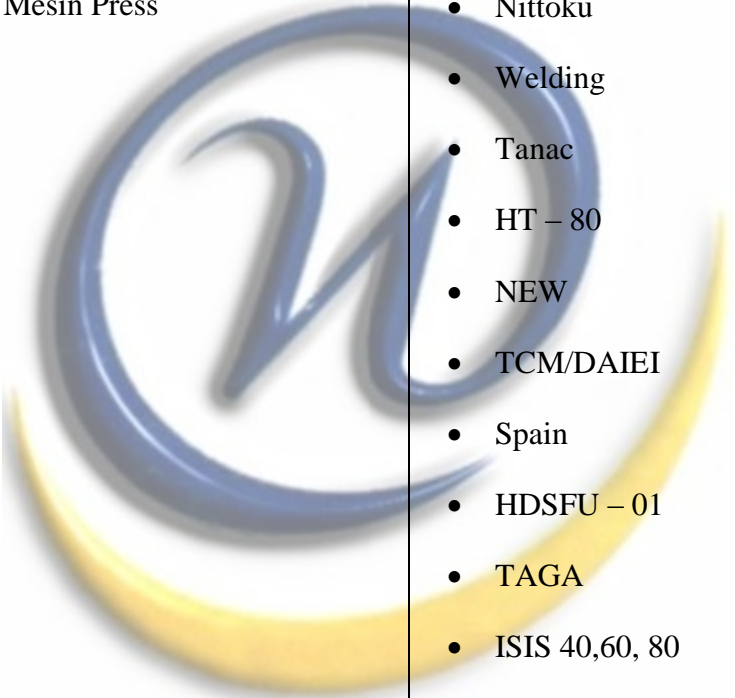
Suatu perusahaan memerlukan aset tetap untuk memperlancar proses produksinya. Aset tetap yang dimiliki PT.

Nikkatsu Elektrik Works terdiri dari beberapa golongan dan jenis. Untuk lebih jelas berikut adalah tabel mengenai golongan dan jenis aset tetap pada PT. Nikkatsu Elektrik Works.

Tabel 4.1

Aset Tetap

No.	Jenis Aset Tetap	
1.	Intansi Sumber Air	<ul style="list-style-type: none"> • Air Compresor • Scroll Air Comp
2.	Inventaris Kantor	<ul style="list-style-type: none"> • Oven • Deodoration • Hoist • Lift • Grinder MC Surface • Lathe Mc • Frais Mc • Milling Mc • Drilling Mc • Komputer • Printer • Vertical Bend Saw Mc

		<ul style="list-style-type: none"> • Searing Mc • Welder Mc • Sawing Mc
		<ul style="list-style-type: none"> • Wire Cute Mc • Washing Dies Mc
3.	Mesin Press	 <ul style="list-style-type: none"> • Nittoku • Welding • Tanac • HT – 80 • NEW • TCM/DAIEI • Spain • HDSFU – 01 • TAGA • ISIS 40,60, 80 • AIDA 80 T • AIDA 125 T • AIDA PDA 200 T • AIDA-110 • DOBBY EH T, 15 T • BOBBY EH 50 • Komatsu 35, 60, 80

		<ul style="list-style-type: none"> • Komatsu 110 • Jam HYP-500, 1000
4.	Kendaraan	<ul style="list-style-type: none"> • Kendaraan Roda Empat
		<ul style="list-style-type: none"> • Kendaraan Roda Dua • Truk • Forklift
5.	Bangunan / Gedung	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Produksi: Pengubahan Tegangan (Transformator), Pengubah Arus (Rectifier), Pengontrol Tegangan (Voltage Stabilizer) • Gudang • Kantor • Parkir
6.	Perlengkapan	<ul style="list-style-type: none"> • Alat perkakas pabrik

Sumber: PT. Nikkatsu Elektrik Works

PT. Nikkatsu Electric Works menggolongkan aset tetap berdasarkan fungsi pemakaian dan ukuran fisik. Jika dilihat dari jenisnya untuk masa manfaat aset tetap pada PT. Nikkatsu Electric Works terdiri dari 4 tahun, 8 tahun, 16 tahun, 20 tahun. Untuk lebih jelasnya berikut adalah tabel masa manfaat dari aset tetap PT. Nikkatsu Electric Works.

Tabel 4.2

Masa Manfaat

No.	Klasifikasi Aset Tetap	Masa Manfaat
1.	Gedung dan Bangunan	20 tahun
2.	Mesin Press	20 tahun
3.	Inventaris kantor	16 tahun
4.	Inventaris Sumber Air	16 tahun
5.	Alat dan perkakas pabrik	4 tahun
6.	Kendaraan: <ul style="list-style-type: none"> • Kendaraan Roda Dua • Kendaraan Roda Empat • Truk • Froklift 	4 tahun 8 tahun 8 tahun 8 tahun

Sumber: PT. Nikkatsu Elektrik Works

PT. Nikkatsu Electric Works mengestimasi masa manfaat berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 96/PMK.03/2009. Untuk kelompok 1 terdiri dari kendaraan roda dua, dan alat perkakas pabrik. Kelompok 2 terdiri dari kendaraan-kendaraan seperti mobil truk dan forklift. Inventaris kantor dan inventaris sumber air termasuk kedalam aset tetap kelompok 3, sedangkan untuk mesin press merupakan jenis aset kelompok 4 karena masa manfaat yang diperkirakan lebih dari 20 tahun.

4.2.2 Perhitungan Harga Perolehan Aset Tetap pada PT. Nikkatsu Elektrik Works

Aset tetap yang dinilai oleh perusahaan dilihat berdasarkan harga transaksi (harga faktor) dan ditambah biaya-biaya lain sampai dengan membuat aset tersebut siap digunakan oleh perusahaan. Pada PT. Nikkatsu Elektrik Works sebagian besar aset tetap yang dimiliki perusahaan diperoleh dengan cara pembelian dan pemberian (hibah). Perusahaan mempunyai cadangan dana tersendiri untuk pembelian aset tetap. Dana tersebut terpisah dari biaya-biaya atau pengeluaran lainnya. Hasil dari dana terpisah tersebut perusahaan membeli aset tetap menggunakan cara pembelian tunai dan angsuran. PT. Nikkatsu Electric Works juga mendapatkan aset tetap dengan menerima hibah sebuah mesin dari Perusahaan yang terdapat di Jepang. Berikut merupakan contoh perhitungan harga perolehan aset tetap di PT. Nikkatsu Electric Works.

1. Pembelian Tunai

Aset tetap yang diperoleh dengan cara mengeluarkan sejumlah uang tunai sesuai dengan harga faktur ditambah dengan biaya-biaya yang dikeluarkan sampai dengan aset tersebut dapat digunakan. Biaya-biaya tersebut adalah biaya angkut, biaya pemasangan, dan biaya balik nama.

Contoh:

Pada tanggal 2 Mei 2016, PT. Nikkatsu Electric Works membeli peralatan berupa Scroll Air Comp seharga Rp. 10.750.000, biaya ongkos angkut Rp. 100.000. Maka harga perolehan aset sebagai berikut

Scroll Air Comp	Rp. 10.750.000
Ongkos angkut	Rp. 100.000
	<hr/>
Harga perolehan	Rp. 10.850.000

Maka jurnal yang dicatat oleh perusahaan adalah :

Dr. Scroll Air Comp	Rp. 10.850.000	
Cr. Kas		Rp. 10.850.000

2. Pembelian Anguran

Aset tetap yang diperoleh dengan cara pembayaran dilakukan secara beberapa kali angsuran dan dapat dikenakan bunga terhadap saldo yang belum bayar.

Contoh:

Pada tanggal 2 Mei 2017, PT. Nikkatsu Electric Works membeli sebuah kendaraan Toyota Calya seharga Rp. 152.650.000 dengan cara diangsur selama 36 kali, dan dikenakan bunga 8% per tahun. Maka harga perolehan aset tersebut adalah:

Bunga : $8\% \times 3 \text{ tahun} = 24\%$

$24\% \times \text{Rp. } 152.650.000 = \text{Rp. } 36.636.000$

Utang : $\text{Rp. } 152.650.000 + \text{Rp. } 36.636.000 = \text{Rp. } 189.286.000$

Jurnal yang dicatat oleh perusahaan adalah:

Dr. Kendaraan-Mobil	Rp. 152.650.000	
Dr. Beban bunga	Rp. 36.636.000	
Cr. Utang usaha		Rp. 189.286.000

3. Pemberian / Hibah

Aset yang diperoleh dengan cara pemberian atau hibah tidak mempunyai ketertarikan apapun karenanya sebesar harga atau nilai pasar wajarnya dengan mengkreditkan modal hibah.

Contoh :

Sejak didirikan PT. Nikkatsu Electrim Works, perusahaan belum memiliki alat yang canggih untuk menunjang kegiatan produksinya, maka perusahaan yang terdapat di Jepang memberikan sebuah mesin seharga Rp. 350.000.000.

Jurnal untuk pencatatan aset sebagai berikut:

Dr. Mesin	Rp. 350.000.000.	
Cr. Modal hibah		Rp. 350.000.000.

4.2.3 Biaya Selama Masa Perolehan Aset Tetap

Biaya-biaya yang dikeluarkan oleh PT. Nikkatsu Electric Works yang berkaitan dengan aset tetap terdiri dari biaya reparasi dan pemeliharaan, biaya penggantian, dan biaya penambahan. Biaya-biaya yang dikeluarkan tidak menambah masa manfaat dari aset tetap tersebut. Berikut ini merupakan penjelasan dari biaya-biaya tersebut.

1. Biaya Reparasi dan Pemeliharaan

Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dengan tujuan untuk memperbaiki dan memelihara aset tetap yang mengalami kerusakan sehingga aset tetap

tersebut dapat digunakan kembali. Biaya ini dibebankan kedalam Laporan Keuangan Laba Rugi tahun berjalan sebagai beban. PT. Nikkatsu Electric Works mengeluarkan biaya ini untuk keperluan perbaikan bangunan pabrik, mesin-mesin, kendaraan, alat perkakas pabrik dan aset tetap lainnya untuk keperluan pabrik.

2. Biaya Penggantian

Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan apabila aset tetap mengalami aus atau kerusakan seperti mesin-mesin pabrik. Jika biaya penggantian tersebut berjumlah kecil, maka akan langsung dibebankan sebagai beban tahun berjalan, sedangkan jika jumlahnya besaran dikapitalisasikan ke aset tetap yang bersangkutan.

3. Biaya Penambahan

Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk membesarkan atau memperluas fasilitas suatu aset, seperti penambahan ruang bangunan, penambahan kapasitas mesin, dan sebagainya. Semua pengeluaran penambahan itu dikapitalisasikan ke aset tetap bersangkutan.

4.3 Perhitungan Biaya Perolehan Aset Tetap

4.3.1 Faktor dan Tarif Penyusutan yang Digunakan Perusahaan PT.

Nikkatsu Elektrik Works

Seiring dengan berjalannya waktu aset tetap yang dimiliki perusahaan akan habis masa manfaatnya, kecuali tanah yang tidak disusutkan dan akan meningkat nilainya seiring dengan bertambahnya waktu. Begitu pula dengan aset tetap yang dimiliki PT. Nikkatsu Electric Works akan mengalami penurunan dalam kemampuan bekerja yang menyebabkan fungsi aset tetap tidak sesuai dengan kebutuhan, misal ketidak mampuan aset dalam memenuhi produksi yang di target kan oleh perusahaan. Selain itu faktor yang menyebabkan aset tetap mengalami penurunan adalah bertambahnya umur yang membuat aset tetap semakin tua dan

keadaan fisik aset mengalami kerusakan-kerusakan akibat penggunaan dari waktu ke waktu. Hal tersebut tidak dapat dihindari meskipun perawatannya dilakukan dengan baik.

Menurut perusahaan PT. Nikkatsu Electric Works, dalam melakukan penyusutan aset tetap ada beberapa faktor yang harus diperhatikan antara lain :

1. Harga Perolehan

Harga perolehan yaitu harga aset pada saat pembelian dan ditambah dengan biaya-biaya lain yang terjadi sampai dengan aset tersebut siap untuk digunakan. Setiap jenis aset pasti memiliki harga perolehan yang berbeda-beda sesuai dengan jenis aset tetapnya. PT. Nikkatsu Electric Works menggunakan harga perolehan untuk menghitung besarnya beban penyusutan aset tetap, proses ini dilakukan PT. Nikkatsu Electric Works untuk disajikan di Laporan Keuangan ke dalam satu akun aset tetap.

2. Taksiran Masa Manfaat

Taksiran masa manfaat adalah jangka waktu yang di harapkan, atau bisa disebut dengan masa kerja dari aset tertentu. Taksiran masa manfaat dinilai saat pemakaian aset yang diharapkan sampai dengan aset tetap tersebut secara ekonomis tidak menguntungkan lagi jika dipakai. Pada PT. Nikkatsu Electric Works semua aset tetap akan mengalami penurunan nilai maka perusahaan membatasi umur sisa pada setiap asetnya.

3. Taksiran Nilai sisa (nilai residu)

Taksiran nilai sisa yaitu taksiran harga jual aset tetap pada akhir masa manfaatnya. Setiap perusahaan akan memiliki taksiran yang berbeda satu dengan lainnya atas suatu jenis aset tetap yang sama. Jumlah taksiran nilai residu juga akan sangat di pengaruhi oleh umur ekonomis, inflasi, nilai tukar mata uang, bidang usaha, dan sebagainya. Pihak PT. Nikkatsu ElektrikWorks tidak menentukan berapa besar nilai sisa dari suatu aset

tetap tertentu. Semuanya tidak ternilai jika habis masa manfaatnya kecuali jika masih digunakan dalam operasi perusahaan.

Berikut merupakan tarif penyusutan per tahun dari masing-masing aset tetap yang ditetapkan oleh perusahaan, yaitu:

Tabel 4.3

Tarif Penyusutan Aset Tetap

No.	Golongan Aset Tetap	Tarif Penyusutan
1.	Gedung dan Bangunan	5%
2.	Mesin Press	5%
3.	Inventaris kantor	12.5%
4.	Instansi Sumber Air	12.5%
5.	Perlengkapan	50%
6.	Kendaraan <ul style="list-style-type: none"> • Kendaraan roda 2 • Kendaraan roda 4 • Truk • Forklift 	50% 25% 25% 25%

Sumber: PT. Nikkatsu Electric Works

1.3.2 Perhitungan Biaya Penyusutan dengan metode Garis Lurus (*straight line method*) dan Metode Saldo Menurun Ganda (*double declining method*)

PT. Nikkatsu Electric Works ada dua macam metode yang digunakan untuk penyusutan aset tetap, yaitu metode garis lurus (*straight line method*) dan metode saldo menurun (*double declining method*). Untuk kelompok gedung dan bangunan PT. Nikkatsu menggunakan metode garis lurus karena perusahaan berpendapat bahwa penggunaan metode ini sangat mudah pada saat menentukan tarif penyusutannya. Sedangkan kelompok selain bangunan perusahaan PT. Nikkatsu Electric Work menggunakan metode saldo menurun ganda karena beban penyusutannya dua kali lipat dari metode garis lurus sehingga perusahaan berpendapat dengan menggunakan metode ini perusahaan dapat mengganti aset yang baru dengan menjual aset yang lama.

Berikut merupakan perhitungan biaya penyusutan aset tetap menggunakan metode garis lurus (*straight line method*):

1. Bangunan dan Gedung

Pada tanggal 15 februari 2007, PT. Nikkatsu Electric Works membangun sebuah gedung dengan nilai perolehan sebesar Rp. 17.650.765.456 dengan umur ekonomis 20 tahun. Perhitungan penyusutannya menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) dengan tarif penyusutan sebesar 5%.

Perhitungan:

$\text{Beban penyusutan} = \frac{(\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Residu})}{\text{Masa Manfaat}}$
--

Rp. 17.650.765.456 – Rp. 0

20 tahun

= Rp. 882.538.273

Table 4.4

Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan

Metode Garis Lurus (*Straight Line Method*)

Tahun	Harga Perolehan	Tarif	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku Akhir Tahun
-					17.650.765.456
2007	17.650.765.456	5%	882.538.273	882.538.273	16.768.227.183
2008	17.650.765.456	5%	882.538.273	1.765.076.546	15.885.688.910
2009	17.650.765.456	5%	882.538.273	2.647.614.818	15.003.150.638
2010	17.650.765.456	5%	882.538.273	3.530.153.091	14.120.612.365
2011	17.650.765.456	5%	882.538.273	4.412.691.364	13.238.074.092
2012	17.650.765.456	5%	882.538.273	5.295.229.637	12.355.535.819
2013	17.650.765.456	5%	882.538.273	6.177.767.910	11.472.997.546
2014	17.650.765.456	5%	882.538.273	7.060.306.182	10.590.459.274
2015	17.650.765.456	5%	882.538.273	7.942.844.455	9.707.921.001
2016		5%			

	17.650.765.456		882.538.273	8.825.382.728	8.825.382.728
2017	17.650.765.456	5%	882.538.273	9.707.921.001	7.942.844.455
2018	17.650.765.456	5%	882.538.273	10.590.459.274	7.060.306.182
2019	17.650.765.456	5%	882.538.273	11.472.997.546	6.177.767.910
2020	17.650.765.456	5%	882.538.273	12.355.535.819	5.295.229.637
2021	17.650.765.456	5%	882.538.273	13.238.074.092	4.412.691.364
2022	17.650.765.456	5%	882.538.273	14.120.612.365	3.530.153.091
2023	17.650.765.456	5%	882.538.273	15.003.150.638	2.647.614.818
2024	17.650.765.456	5%	882.538.273	15.885.688.910	1.765.076.546
2025	17.650.765.456	5%	882.538.273	16.768.227.183	882.538.273
2026	17.650.765.456	5%	882.538.273	17.650.765.456	-

Sumber: PT. Nikkatsu Electric Works

Berdasarkan tabel penyusutan di atas PT. Nikkatsu Electric Works menggunakan metode penyusutan garis lurus, dimana beban penyusutan tiap tahunnya akan selalu sama sebesar Rp. 882.538.273. Untuk menghasilkan penyusutan tersebut dapat dihitung dengan cara nilai perolehan dibagi dengan umur ekonomis gedung tersebut.

Jurnal yang dicatat oleh perusahaan pada 31 Desember 2007:

Dr. Beban Penyusutan- Gedung & Bangunan Rp. 882.538.273

Cr. Akumulasi Penyusutan – Gedung & Bangunan Rp. 882.538.273

Berikut merupakan perhitungan biaya penyusutan aset tetap pada PT Nikkatsu Electric Works menggunakan metode saldo menurun ganda

(*double declining method*). Untuk tarif penyusutan dapat dilihat pada tabel 4.3.

2. Kendaraan

Pada tanggal 6 januari 2017 PT. Nikkatsu Electric Works membeli mobil dengan harga perolehan Rp. 309.850.000. Umur ekonomis mobil tersebut diperkirakan 8 tahun, tanpa nilai sisa. Perusahaan menggunakan metode saldo menurun ganda dengan tarif 25%.

Tabel 4.5
Beban Penyusutan Kendaraan
Metode Saldo Menurun Ganda (*Double Declining Method*)

Tahun	Nilai Buku Awal (Rp)	Tarif	Beban Penyusutan (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku Akhir Tahun (Rp)
0					309.850.000
2017	309.850.000	25%	77.462.500	77.462.500	232.387.500
2018	232.387.500	25%	58.096.875	135.559.375	174.290.625
2019	174.290.625	25%	43.572.656	179.132.031	130.717.969
2020	130.717.969	25%	32.679.492	211.811.523	98.038.477
2021	98.038.477	25%	24.509.619	236.321.143	73.528.857
2022	73.528.857	25%	18.382.214	254.703.357	55.146.643
2023	55.146.643	25%	13.786.661	268.490.018	41.359.982

2024	41.359.982	25%	10.339.996	278.830.013	31.019.987
------	------------	-----	------------	-------------	------------

Sumber: PT. Nikkatsu Electric Works

Berdasarkan tabel penyusutan di atas PT. Nikkatsu Electric Works memperoleh kendaraan tersebut dengan harga RP. 309.850.000, tarif penyusutan setiap tahunnya sebesar 25% dengan masa manfaat 8 tahun. Pada tahun pertama beban penyusutan kendaraan perusahaan sebesar Rp. 77.462.500 diperoleh dari harga perolehan di kali dengan tarif penyusutan, untuk nilai akumulasi penyusutan tahun pertama akan sama dengan beban penyusutannya, sedangkan untuk nilai buku akhir tahun diperoleh dari harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tahun ke dua nilai beban penyusutan menurun menjadi Rp. 58.096.875, di peroleh dari nilai buku tahun 2017 dikali tarif penyusutan dan begitu seterusnya. Perusahaan menggunakan metode penyusutan saldo menurun ganda (*double declining method*) karena beban penyusutan memiliki nilai yang lebih tinggi pada awal periode dan akan berkurang pada tahun- tahun selanjutnya.

Jurnal yang dicatat oleh perusahaan pada tanggal 31 desember 2017:

Dr. Beban Penyusutan	Rp. 77.462.500
Cr. Akumulasi Penyusutan	Rp. 77.462.500

3. Instalasi Sumber Air

Pada tanggal 2 Maret 2014 PT. Nikkatsu Electric Works membeli sebuah mesin Air Compresor dengan harga perolehan Rp. 640.000.000. umur ekonomis diperkirakan 16 tahun, tanpa nilai sisa. Perusahaan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining method*) dengan tarif penyusutannya 12.5%.

Tabel 4.6
Beban Penyusutan Instalasi Sumber Air
Metode Saldo Menurun Ganda (*Double Declining Method*)

Tahun	Harga Perolehan (Rp)	Tarif	Beban Penyusutan (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku Akhir Tahun (Rp)
0					640.000.000
2014	640.000.000	12,50%	80.000.000	80.000.000	560.000.000
2015	560.000.000	12,50%	70.000.000	150.000.000	490.000.000
2016	490.000.000	12,50%	61.250.000	211.250.000	428.750.000
2017	428.750.000	12,50%	53.593.750	264.843.750	375.156.250
2018	375.156.250	12,50%	46.894.531	311.738.281	328.261.719
2019	328.261.719	12,50%	41.032.715	352.770.996	287.229.004
2020	287.229.004	12,50%	35.903.625	388.674.622	251.325.378
2021	251.325.378	12,50%	31.415.672	420.090.294	219.909.706
2022	219.909.706	12,50%	27.488.713	447.579.007	192.420.993
2023	192.420.993	12,50%	24.052.624	471.631.631	168.368.369
2024	168.368.369	12,50%	21.046.046	492.677.677	147.322.323
2025	147.322.323	12,50%	18.415.290	511.092.968	128.907.032

2026	128.907.032	12,50%	16.113.379	527.206.347	112.793.653
2027	112.793.653	12,50%	14.099.207	541.305.553	98.694.447
2028	98.694.447	12,50%	12.336.806	553.642.359	86.357.641
2029	86.357.641	12,50%	10.794.705	564.437.064	75.562.936

Sumber: PT. Nikkatsu Electric Works

Berdasarkan tabel perhitungan penyusutan instalasi sumber air diatas perusahaan menggunakan metode penyusutan saldo menurun ganda (*double declining method*). Beban penyusutan PT. Nikkatsu Electric Works pada awal tahun memiliki nilai yang lebih tinggi yaitu Rp. 80.000.0000, tahun kedua RP. 70.000.000, tahun ketiga RP. 61.250.000 dan akan berkurang pada tahun- tahun selanjutnya. Perusahaan menetapkan tarif perusutan sebesar 12.5 % karena perusahaan mengestimasikan bahwa mesin ini dapat dimanfaatkan secara efisien selama 16 tahun.

Jurnal yang dicatat perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah:

Dr. Beban Penyusutan	Rp. 80.000.000
Cr. Akumulasi penyusutan	Rp. 80.000.0000

4. Mesin Press

Pada tanggal 5 Februari 2000 PT. Nikkatsu Electric Works membeli mesin AIDA dengan harga perolehan Rp. 2.258.300.000. Umur ekonomis mesin tersebut diperkirakan 20 tahun, tanpa nilai sisa.

Perusahaan menggunakan metode saldo menurun ganda dengan tarif 5%.

Tabel 4.7
Beban Penyusutan Mesin Press AIDA
Metode Saldo Menurun Ganda (*Double Declining Method*)

Tahun	Nilai Buku Awal (Rp)	Tarif	Beban Penyusutan (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku Akhir Tahun (Rp)
-					2.258.300.000
2000	2.258.300.000	5,00%	112.915.000	112.915.000	2.145.385.000
2001	2.145.385.000	5,00%	107.269.250	220.184.250	2.038.115.750
2002	2.038.115.750	5,00%	101.905.788	322.090.038	1.936.209.963
2003	1.936.209.963	5,00%	96.810.498	418.900.536	1.839.399.464
2004	1.839.399.464	5,00%	91.969.973	510.870.509	1.747.429.491
2005	1.747.429.491	5,00%	87.371.475	598.241.983	1.660.058.017
2006	1.660.058.017	5,00%	83.002.901	681.244.884	1.577.055.116
2007	1.577.055.116	5,00%	78.852.756	760.097.640	1.498.202.360
2008	1.498.202.360	5,00%	74.910.118	835.007.758	1.423.292.242
2009	1.423.292.242	5,00%	71.164.612	906.172.370	1.352.127.630

2010	1.352.127.630	5,00%	67.606.381	973.778.752	1.284.521.248
2011	1.284.521.248	5,00%	64.226.062	1.038.004.814	1.220.295.186
2012	1.220.295.186	5,00%	61.014.759	1.099.019.573	1.159.280.427
2013	1.159.280.427	5,00%	57.964.021	1.156.983.595	1.101.316.405
2014	1.101.316.405	5,00%	55.065.820	1.212.049.415	1.046.250.585
2015	1.046.250.585	5,00%	52.312.529	1.264.361.944	993.938.056
2016	993.938.056	5,00%	49.696.903	1.314.058.847	944.241.153
2017	944.241.153	5,00%	47.212.058	1.361.270.905	897.029.095
2018	897.029.095	5,00%	44.851.455	1.406.122.359	852.177.641
2019	852.177.641	5,00%	42.608.882	1.448.731.241	809.568.759

Sumber: PT. Nikkatsu Electric Works

Berdasarkan penyusutan diatas, mesin press menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining method*) dengan tarif penyusutan 5 % karena termasuk dalam aset keplompok 4. Beban penyusutan PT. Nikkatsu Electric Works pada awal tahun sebesar Rp. 112.915.000, pada tahun ke dua beban penyusutan akan berkurang dari tahun pertama sebesar RP. 107.269.250, dan akan berkurang tiap tahunnya.

Jurnal yang dicatat perusahaan pada tanggal 31 Desember 2000 adalah:

Dr. Beban Penyusutan	Rp. 112.915.000
Cr. Akumulasi penyusutan	Rp. 112.915.000